**ABSTRAK**

Pelaksanaan pembangunan desa dalam rangka menuju kemandirian desa membutuhkan partisipasi dari seluruh masyarakat untuk mewujudkan cita cita pembangunan daerah. Pembangunan desa membutuhkan dana yang besar sehingga disamping dana yang bersumber dari kekayaan desa, pendapatan desa, dan swadaya masyarakat, diperlukan juga dana yang berasal dari pemerintah Kabupaten. Dana tersebut digunakan untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa dalam rangka peningkatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat. Salah satu bantuan yang diterima oleh desa dari pemerintah Kabupaten adalah Alokasi Dana Desa.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang dituangkan dalam bentuk laporan akhir dengan judul “**Pengelolaan Alokasi Dana Kampung Di Kampung Hobong Distrik Sentani Kabupaten Jayapura**”

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode exploratif dengan pendekatan induktif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Kampung di Hobong belum efektif. Kendala kendala dalam pengelolaannya yaitu adanya permasalahan dalam Tim Pelaksana Kegiatan Alokasi Dana Kampung, pemahaman aparat pemerintah kampung mengenai tugas pokok dan fungsinya masih rendah, dan minimnya penyaluran informasi dan sosialisasi Alokasi Dana Kampung kepada masyarakat, serta lunturnya budaya gotong royong pada masyarakat.

Upaya upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi antara lain dengan (1) memberikan pengarahan mengenai mekanisme pengelolaan Alokasi Dana Desa. (2) memberikan pelatihan dan keterampilan bagi pengelola Alokasi Dana Desa, (3) pemberian sosialisasi tentang keberadaan dan fungsi Alokasi Dana Desa kepada masyarakat.